

ANALISA PENERAPAN ASPEK KELAYAKAN BISNIS PADA USAHA BIDANG MAKANAN DAN MINUMAN (Studi Kelayakan di Hundred Smoke, Kota Malang)

Amanah Fitriani¹, Azzarina Widya Kirani², Bilqis Tsabita Islamadina³, Eka Purwati⁴

¹Universitas Negeri Malang dan amanah.fitriani.2104116@students.um.ac.id

²Universitas Negeri Malang dan azzarina.widya.2104116@students.um.ac.id

³Universitas Negeri Malang dan bilqis.tsabita.2104116@students.um.ac.id

⁴Universitas Negeri Malang dan eka.purwati.2104116@students.um.ac.id

ABSTRAK

Studi kelayakan bisnis merupakan gagasan awal untuk mengukur potensi suatu usaha dan sebagai langkah awal yang digunakan sebagai dasar pembangun usaha, hal tersebut berkaitan dengan seluruh aspek dan data yang telah dipenuhi suatu usaha sebagai usaha yang layak. Hundred Smoke merupakan usaha dagang yang bergerak pada bidang makanan. Menjalankan suatu usaha yang layak dan memiliki masa depan memerlukan sebuah perhitungan dan perencanaan yang matang. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis kelayakan bisnis Hundred Smoke melalui enam aspek yaitu lingkungan, hukum, pemasaran, teknis dan teknologi, manajemen, dan finansial, yang bertujuan untuk Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui usaha *Hundred Smoke* ini layak atau tidak untuk dijalankan. Metode penelitian yang gunakan adalah metode kualitatif yang mendeskripsikan berdasarkan analisa observasi yang keseluruhan aspek nya dengan baik, namun terdapat beberapa hal yang kurang pada lingkungan, hukum, teknis dan teknologi. Metode kuantitatif pada perhitungan finansial usaha diukur menggunakan Teknik payback period dengan hasil delapan tahun empat bulan duapuluh enam hari. Hundred Smoke sudah dapat dikatakan layak untuk melaksanakan kegiatan bisnisnya.

Kata Kunci: *Aspek studi kelayakan bisnis, bisnis makanan, hundred smoke*

ABSTRACT

A business feasibility study is an initial idea to measure the potential of a business and as a first step that is used as a basis for building a business, this relates to all aspects and data that have been fulfilled by a business as a viable business. Hundred Smoke is a trading business engaged in the food sector. Running a decent business and having a future requires careful calculation and planning. The purpose of this study is to analyze the feasibility of Hundred Smoke's business through six aspects, namely environmental, legal, marketing, technical and technological, management, and financial, which aims to do this to determine whether Hundred Smoke's business is feasible or not to run. The research method used is a qualitative method which describes based on observational analysis that all aspects are good, but there are some things that are lacking in environmental, legal, technical and technological terms. The quantitative method of business financial calculations is measured using the payback period technique with a result of eight years, four months and twenty-six days. Hundred Smoke can be said to be fit to carry out its business activities.

Keywords: *Aspects of business feasibility studies, food business, hundred smoke.*

PENDAHULUAN

Bisnis makanan dan minuman merupakan salah satu sektor bisnis yang sedang mengalami banyak sekali penggemar, saat ini banyak para pemuda, ibu rumah tangga, ataupun kelompok yang berbondong-bondong untuk membangun sebuah bisnis makanan dan minuman, sehingga pertumbuhan industry kecil atau UMKM saat ini sedang meningkat, dapat dibuatkan oleh Kominfo saat ini Indonesia memiliki lebih dari 64 juta pelaku UMKM. Dunia bisnis semakin berkembang dan terus beradaptasi dengan teknologi dan inovasi baru yang mengakibatkan tingkat persaingan usaha yang tinggi. Menghadapi situasi saat ini kualitas dan kelayakan suatu usaha sangat dipertanyakan dalam ranah persaingan usaha, semakin layak usaha tersebut maka potensi hambatan usaha tersebut semakin kecil dan persaingan semakin rendah.

Hundred Smoke merupakan salah satu UMKM yang bergerak dalam bidang makanan. Jenis makanan yang disajikan berbahan dasar daging ayam dan daging sapi, makanan yang diproduksi memiliki kandungan protein yang tinggi dan didukung sayur-sayuran menambah kandungan vitamin dalam satu piring yang dihidangkan, makanan ini dapat dinikmati bersama keluarga, kerabat, teman, dan pasangan untuk dinikmati ketika makan siang atau makan malam. Manfaat lain dari menu yang dihidangkan oleh *Hundred Smoke* akan mendukung program diet yang sedang dijalankan oleh calon pelanggannya. Bahan dasar yang digunakan oleh *Hundred Smoke* diperoleh dari pemasok lokal yang telah diseleksi melalui survei dan percobaan rasa, hal tersebut merupakan wujud bahwa bahan yang digunakan merupakan bahan yang segar dan fresh dikirimkan langsung oleh pemasok pilihan, hal tersebut diterapkan dalam pemilihan sayuran sebagai pelengkap nutrisi sehingga rasa yang dituangkan dalam sajian menu *Hundred Smoke* memiliki rasa otentik dan enak.

Berdasarkan latar belakang Hundred Smoke harus meningkatkan kelayakan usahanya sebagai upaya mempertahankan pelanggan, terlebih pada sertifikasi halal mengingat bahan dasar yang digunakan adalah daging. Lingkungan geografis usaha Hundred Smoke yang mayoritas ramai, namun dengan letaknya di dalam kompleks perumahan dan ukuran outlet yang tidak terlalu besar kurang untuk menarik pelanggan untuk datang. Dampak lingkungan usaha mengarah pada pemasaran yang dilakukan dengan segmentasi pasar yang relatif melibatkan seluruh kalangan. Hundred Smoke sebagai jenis usaha ini memiliki banyak kompetitor yang terus bersaing dengan berbagai upaya salah satunya yaitu kelayakan suatu usaha.

Usaha dapat dikatakan layak apabila telah memenuhi aspek-aspek yang menjadi dasar usaha antara lain aspek hukum, aspek lingkungan, aspek pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen, dan aspek finansial. Menurut (Wibawa Kristianto: 2021) pada penelitiannya mengenai pentingnya studi kelayakan usaha pada UMKM menyebutkan bahwa studi. Kelayakan bisnis dibutuhkan pada usaha mikro maupun makro supaya dapat usaha bertahan lama dan mendapatkan keuntungan yang stabil. Pada studi kelayakan bisnis terdapat empat komponen yang harus dicermati dan dianalisis dengan seksama yaitu pemasaran, produksi atau operasi, manajemen, dan keuangan yang mampu membuat usaha berkembang pesat. Hundred Smoke sebagai usaha yang bergerak dalam bidang makan dan memiliki kompetitor sangat banyak, maka diharuskan untuk memberikan perhatian khusus terhadap aspek-aspek kelayakan usaha yang dilaksanakan. Mengingat studi kelayakan bisnis ini penting bagi UMKM dan Hundred Smoke merupakan salah satu UMKM yang memiliki potensi perkembangan bisnis cukup bagus di masa akan datang, maka penulis menyusun artikel berjudul "Analisa Penerapan Aspek Kelayakan Bisnis Pada Usaha Bidang Makanan dan Minuman" dengan mengambil uji studi kelayakan pada bisnis Hundred Smoke.

Metode pengambilan data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan dari suatu peneliti. Pada pengumpulan data mencakup informasi atau juga keterangan-keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau juga pencarian ke sumber - sumber tertentu dan data yang diperoleh harus relevan. Pada penelitian metode pengambilan data ini menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

LANDASAN TEORI

A. Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan (*feasibility study*) ialah pengkajian tentang gagasan usaha maupun usulan proyek supaya usaha yang dikerjakan bisa berkembang juga berjalan berdasarkan tujuan maupun tak mengenai target. (Sutrisno Hadi: 1982). Berdasarkan dengan teori yang telah dikemukakan maka sebuah usaha harus memiliki aspek-aspek atau gagasan yang sudah disusun dengan sistematis, dan susunan manajemen secara jelas dalam pelaksanaan usaha kompetitif. Berdasarkan Umar (2001), analisis kelayakan bisnis ialah riset pada rencana bisnis yang tak sekedar melakukan analisis kelayakan pembangunan bisnis, namun ketika dilaksanakan dengan rutin pada rangka dalam mencapai untung secara maksimal guna waktu yang tak dilakukan penentuan.

B. Aspek Hukum

Analisis usaha memiliki aspek yaitu hukum dan legalitas suatu usaha yang meliputi beberapa hal diantaranya badan hukum. Siregar (1991) mengungkapkan bahwasanya tak mudah guna menjabarkan apakah maksud badan hukum, terdapat artian bahwa sebuah usaha haruslah sesuai prosedur yang berlaku untuk mendirikan suatu badan hukum. Selanjutnya terdapat dokumen perizinan yang sah milik suatu usaha sebagai bentuk legalitas usaha berdiri dan beroperasi.

C. Aspek Lingkungan

Aspek lingkungan menurut AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) berdasarkan pendapat Umar (2001), ialah sebuah hasil studi yang berkaitan dengan akibat sebuah aktivitas yang diperkirakan juga direncanakan berdampak signifikan pada lingkungan hidup (Bahri, 2019). Analisis ini mencakup seluruh aktivitas dalam membuat lima dokumen yang meliputi atas Rencana Pengelolaan Lingkungan, Rencana Pemantauan Lingkungan, Analisis Dampak Lingkungan, Kerangka Acuan, Penyajian Informasi Lingkungan.

D. Aspek Pemasaran

Aspek pemasaran menganalisis sub-aspek di antaranya dalam menentukan target penjualan maupun peluang pasar, berarti peluang pasar ialah pasar sasaran yang memiliki kebutuhan maupun keinginan yang hendak dilakukan pemenuhan di dalamnya (Sunandar & Sugiarti, 2023). Peluang pasar diperoleh melalui selisih di antara proyeksi permintaan beserta penawaran pada periode mendatang. Target penjualan ialah jumlah permintaan yang hendak dilakukan pemenuhan atas suatu usaha sesuai dengan peluang pasar yang tersedia pada sebuah pasar. Dalam menentukan Harga Jual Suryana (2001) mengungkapkan bahwasanya harga yang sesuai ialah harga paling efisien juga terjangkau untuk pelanggan. Melakukan penetapan harga secara sesuai memerlukan berbagai opsi tak sekedar sesuai dengan perasaan maupun intuisi, tetapi haruslah sesuai dengan analisis, fakta, maupun informasi pada lapangan.

Penentuan Strategi Pemasaran Bauran berdasarkan pernyataan Kasmir & Jakfar (2006), yakni meliputi atas: 1. Product, yakni suatu perihal yang bisa mencukupi keinginan maupun kebutuhan pelanggan. Produk meliputi atas dua jenis yakni yang berhubungan bersama fisik ataupun benda berwujud maupun tak berwujud. 2. Price, menentukan harga jadi sangatlah penting guna diberi perhatian, mengingat harga ialah satu di antara yang menyebabkan satu di antara hal yang menyebabkan laku maupun tidak jasa maupun produk yang ditawarkan. 3. Place, penentuannya distribusi beserta lokasi serta sarana juga prasarana yang mendukung jadi sangatlah berpengaruh, perihal tersebut dikarenakan supaya pelanggan mudah mengakses tiap lokasi yang

tersedia beserta melakukan pendistribusian jasa maupun barang. 4. Promotion, ialah melakukan pengenalan sebuah produk terhadap publik melalui metode pemberian informasi mengenai produk yang dilakukan penawaran juga melakukan usaha guna memunculkan ketertarikan calon pelanggan guna melakukan pembelian produk

E. Aspek Teknis Dan Teknologi

Aspek teknologi dan teknis dalam pelaksanaan sebuah usaha juga sangat penting, melalui tahapan dalam membangun proyek secara teknis, pengoperasian maupun teknologinya sesudah proyeknya selesai dilakukan pembangunan. Menurut Castells (2004) teknologi merupakan suatu perkumpulan alat dan prosedur yang menerapkan suatu pengetahuan ilmiah pada sebuah pekerjaan secara khusus terhadap sebuah keadaan dengan mungkin akan terdapat kejadian yang berulang. Pada aspek teknologi dan teknis meliputi kondisi tempat dan alat yang digunakan hundred smoke dalam melaksanakan operasionalnya (Lismana et al., 2021).

F. Aspek Manajemen

Aspek manajemen ini ialah bagian yang tak dapat dipisahkan melalui sejumlah sektor yang berada di suatu laporan studi kelayakan bisnis. Keberhasilan sebuah kegiatan/proyek yang sudah dinilai bisa dilakukan guna dilakukan pengembangan ini sangatlah diberikan pengaruh atas peranan manajemen ketika mencapai tujuannya kegiatan/proyek. Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh A.F Stoner (1982:8) manajemen merupakan sebuah tahapan dalam merencanakan, pengorganisasian, mengarahkan, juga mengawasi berbagai usaha sejumlah anggota keorganisasian juga pengguna sumber daya keorganisasian yang lain supaya mampu mendapatkan tujuannya organisasi yang sudah ditentukan. Pada aspek manajemen melakukan perencanaan mulai dari manajemen pembangun proyek hingga operasionalnya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif dengan melakukan penekanan terhadap kualitas maupun sifat paling penting atas suatu objek. Penelitian ini mempergunakan data sekunder juga data primer yang memiliki sifat kuantitatif ataupun kualitatif. Penggunaan pendekatan penelitian ini dipergunakan membuat deskripsi mengenai keputusan pembelian konsumen hundred smoke pada analisa perilaku konsumen. Keputusan pelanggan strategi pemasaran dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Pendekatan kualitatif ialah data yang didapatkan selayaknya catatan lapangan, analisis dokumen, hasil pemotretan, hasil wawancara, hasil pengamatan, beserta dilakukan penyusunan pada lokasi penelitian. Hasil analisis data berbentuk penjelasan tentang kondisi yang dilakukan penelitian dan ditampilkan berupa narasi.

Melalui penggunaan metode tersebut bisa memberikan jawaban atas permasalahan penelitian yang membutuhkan pemahaman dengan menyeluruh juga mendalam tentang objek yang dilakukan penelitian guna memberikan hasil berbagai kesimpulan penelitian pada konteks situasi beserta waktu yang berkaitan dengan penggunaan Instrumen penelitian ini yakni observasi beserta wawancara, yang mana dalam menggunakan instrumen ditujukan memperoleh informasi mengenai keputusan pembelian konsumen hundred smoke pada analisa perilaku konsumen. Teknik pengumpulan data ialah tahapan paling utama pada penelitian, dikarenakan tujuan utama atas penelitian ialah memperoleh data. Ada tiga jenis teknik dalam mengumpulkan data yakni dokumentasi, wawancara, juga observasi.

Penggunaan teknik ketika melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: 1). Teknik Observasi dalam penelitian ini terlibat dalam industri bisnis dan aktivitas setiap harinya

insan yang tengah diamati maupun dipergunakan menjadi sumber data penelitian. Pada penelitian ini lebih difokuskan untuk memperoleh pengamatan ada berbagai aspek yang mana observasi ialah teknik utama ketika memperoleh informasi tersebut. Observasi ini dilakukan dengan menjaring semua informasi-informasi yang dibutuhkan tujuannya agar hasil observasi lebih terarah sesuai dengan harapan, maka dibuat lembar kerja berbentuk data tentang apa yang akan diamati. 2) Teknik Wawancara dipergunakan selaku teknik dalam mengumpulkan data jika peneliti hendak mengerjakan pendahuluan guna mendapatkan permasalahan yang haruslah dilakukan penelitian. Wawancara dikerjakan guna melengkapi data sesuai kebutuhan juga memperoleh kejelasan juga hasil observasi yang dikerjakan. Wawancara pada penelitian ini ialah teknik pengumpulan data melalui metode tanya jawab dengan berlandaskan terhadap tujuan penelitian baik dengan cara langsung ataupun tak langsung melalui sumber data.

Wawancara langsung diselenggarakan dengan dilaksanakan tak adanya perantara baik mengenai dirinya ataupun mengenai semua perihal yang berkaitan bersama orang-orang yang terlibat dalam bisnis guna melakukan pengumpulan keperluan data. Sementara wawancara tak langsung dikerjakan pada seseorang yang dimintai keterangan mengenai orang lain. Wawancara yang dikerjakan dengan cara tak langsung yang dikenali melalui sebutan triangulasi yakni melakukan pengecekan kebenaran data yang sudah didapatkan melalui metode perbandingan bersama data yang didapatkan melalui sumber lainnya. Sementara wawancara tak langsung dikerjakan pada seseorang yang dimintai keterangan mengenai orang lain. Kemudian, wawancara yang dikerjakan atas peneliti adalah wawancara langsung bersama salah satu pelaku bisnis manager hundred smoke. 3). Teknik Dokumentasi. Teknik pengumpulan data lainnya pun dipergunakan dalam pelengkapan teknik wawancara beserta observasi, yakni sejumlah studi dokumentasi. Dokumen tentang berbentuk tulisan, dan gambar-gambar. Peneliti selaku instrumen utama pada pengumpulan data mempergunakan alat pengumpul data berbentuk pedoman dokumentasi juga wawancara serta lembar observasi. Penggunaan dokumentasi pada penelitian ini atas peneliti berbentuk lembar wawancara, lembar observasi juga membutuhkan berbagai catatan secara rinci yang selalu terjadi terus sejak awal hingga penelitian selesai.

Analisis data pada penelitian kualitatif lebih diberikan fokus sepanjang tahapan wawancara berbarengan bersama mengumpulkan data. Pada penelitian kualitatif, kemunculan data lebih lah tinggi dengan wujud sejumlah kata, bukanlah rangkaian angka. Analisis data kualitatif bisa dinilai selaku suatu tahapan beserta dinilai selaku penjabaran mengenai sejumlah elemen yang perlu tersedia ketika menganalisis data. Jadi pada dua konteks analisis data tersebut, tahapan menyusun juga mencari data dengan sistematis yang diperoleh melalui dokumentasi, catatan informasi, juga hasil wawancara juga melakukan pemilihan manakah yang penting juga yang hendak dipelajari juga menjadikan simpulan kemudian mudah didapatkan pemahaman atas dirinya sendiri ataupun insan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hundred Smoke merupakan usaha yang bergerak pada bidang food & beverage yaitu bisnis yang bergerak di bidang pembuatan dan penjualan makanan. Hundred Smoke merupakan perusahaan milik perseorangan yang berdiri pada tahun 2018. di Jl. Jakarta no. 57b dengan 25 pegawai, tetapi dengan seiring berjalannya waktu hundred smoke membuka cabangnya di Jl. Bendungan Wonogiri No.37, Sumbersari, kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65145. akan tetapi pada saat pandemi covid-19 Pemilik hundred smoke memilih untuk menutup gerai yang

berada di jl. jakarta. pada saat pandemi hundred Smoke memiliki 10 pegawai, tetapi saat ini berkurang menjadi 7 pegawai.

A. Aspek Lingkungan

Menurut definisi SNI ISO 14001 (BSN, 2015), aspek lingkungan adalah unsur kegiatan atau produk dan jasa dari organisasi yang berinteraksi atau dapat berinteraksi dengan lingkungan.

a) Studi Persaingan Industri

1. Persaingan bisnis

Hundred Smoke memiliki beberapa pesaing bisnis seperti Waroeng Steak and shake. mereka menyajikan steak-nya dengan menyesuaikan selera masyarakat Indonesia dan selalu menggunakan bahan baku berkualitas. dibandingkan dengan pesaingnya Hundred Smoke kalah dalam hal branding. Beberapa hal yang menjadi kelebihan serta kekurangan dari pesaing Hundred Smoke antara lain:

- Kelebihan :

Nama brand yang dimiliki pesaing Hundred smoke ini lebih besar, hal ini sudah dibuktikan oleh Waroeng Steak and shake. Hal ini sudah dibuktikan dengan banyaknya outlet yang dimiliki waroeng steak and shake. dan juga berbagai konten iklan di media sosial, sehingga memiliki kepercayaan konsumen, selain ini karena waroeng steak and shake sudah memiliki nama, tempat ini juga memiliki harga yang terjangkau.

- Kekurangan :

Nasution (2001: 51), menyatakan bahwa kepuasan ditujukan dengan kualitas pelayanan yang mereka rasakan dan ditandai dengan sikap positif terhadap karyawan dan keinginan membeli ulang. Kualitas pelayanan ini terdiri atas empat dimensi, yaitu keandalan, empati, jaminan, dan daya tanggap. Restoran steak (Waroeng Steak and Shake, Obonk Steak and Ribs, dan Steak Moen-Moen) tidak optimal dalam menjaga kualitas pelayanan dan produk mereka.

2. Pemasok Bisnis

Dalam memenuhi kebutuhan bahan produksi yang berkualitas Hundred Smoke telah bekerjasama dengan beberapa pemasok di wilayah kota malang dan sekitarnya, Hundred Smoke memiliki 2 pemasok lokal untuk daging ayam dan daging sapi yang dipilih melalui survey pasar secara langsung oleh pemilik dan manajemen pemasaran, kemudian memiliki 1 pemasok bahan sayuran, serta beberapa pemasok lain untuk kebutuhan seperti es batu, minyak, dan kebutuhan pokok lainnya. Pada masing masing pemasok ini memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing antara lain sebagai berikut :

Kelebihan :

- Pemasok daging lokal memiliki kualitas yang lebih segar
- Harga daging tidak terlalu mahal
- Pemasok sayur melayani pesan antar
- Kualitas sayur yang dikirimkan lebih segar

Kekurangan :

- Usaha yang dilakukan masih konvensional

3. Konsumen/Pembeli

Hundred Smoke memiliki target pasar mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Mayoritas konsumen yang datang di Hundred Smoke berasal dari kalangan pegawai, ibu rumah tangga, keluarga, dan mahasiswa. Mereka memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan menu yang

tersedia dan bervariasi dapat menjawab perbedaan mereka, sehingga semuanya dapat menikmati segala varian menu yang disediakan sesuai selera masing-masing.

4. Barang Substitusi

Hundred Smoke memiliki barang substitusi dari kompetitor seperti contoh dari steak moen-moen yang menyediakan steak dengan tambahan tepung crispy yang mana Hundred Smoke tidak memiliki varian menu seperti ini, sehingga konsumen yang ingin makan steak dengan sensasi sedikit crispy bisa memilih di steak moen-moen. Tapi untuk konsumen yang ingin merasakan steak yang diolah secara tradisional dan rasa yang jauh lebih otentik dapat berkunjung ke Hundred Smoke.

5. Hambatan masuk dari bisnis

Selama menjalankan bisnisnya Hundred Smoke memiliki berbagai hambatan, karena pasti semakin besar suatu bisnis maka hambatan yang ada akan semakin besar pula. Hundred Smoke memiliki beberapa hambatan beberapa tahun kebelakang seperti adanya pandemi yang membuat omset penjualan menjadi turun, banyak brand-brand baru yang muncul, dan kemajuan teknologi yang membuat Hundred Smoke sedikit kesusahan hingga harus custom sendiri untuk alat panggangan yang sesuai standar mereka untuk menjaga rasa karena saat ini sudah banyak sekali teknologi yang lebih canggih namun rasa yang dihasilkan pun berbeda.

b) Studi Lingkungan Eksternal Perusahaan

1. Politik

Tokoh tokoh yang dapat dinilai memiliki pengaruh besar yaitu Ketua RT dan RW saja, sehingga bisa dikatakan jika arah politik yang terjadi di lingkungan sekitar tidak berkaitan dengan bisnis hundred smoke, karena jangkauan arah politik di sekitar bisnis sangat sedikit. Untuk kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan politik yang sedang atau akan berlangsung dalam waktu dekat yang dapat mempengaruhi bisnis hundred smoke masih belum ada.

2. Ekonomi

Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Malang mengungkapkan bahwa perkembangan indeks harga konsumen di Kota Malang pada bulan Juli tahun 2022. Dalam pernyataan resminya BPS mencatat angka inflasi di Kota Malang mengalami kenaikan pada bulan Juli 2022 sebesar 0,76%. angka inflasi Kota Malang untuk saat ini mengalami kenaikan dan meningkat tinggi dibandingkan angka inflasi Jawa Timur dan nasional di angka 0,61% dan 0,64%. Hal ini juga terjadi pada angka inflasi kalender, yaitu persentase perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) Juli 2022 terhadap angka bulan Desember 2021. Di mana Kota Malang mencatat angka 4,74% sementara Jawa Timur dan nasional mencatat angka 3,95% dan 3,85% untuk angka inflasi kalender. Sementara untuk angka inflasi tahun ke tahun, Kota Malang mencatat angka 5,99%, lebih tinggi dibanding dengan angka inflasi tahun ke tahun Jawa Timur di 5,39% dan nasional di 4,94%.

3. Sosial dan Budaya

Dari segi sosial dan budaya, Proporsi sebaran penduduk berdasarkan agama di daerah hundred smoke mayoritas penduduk beragama islam, tetapi ada beberapa yang beragama kristen dan Katolik. Rata-rata penduduk di daerah sekitar adalah suku Jawa. Proporsi penduduk berdasarkan usia yaitu mayoritas adalah Lansia, tetapi karena di daerah tersebut banyak penduduk yang membuka kos-kosan jadi seorang mahasiswa yang berusia remaja sekitar umur 18 hingga 25 tahun.

4. Teknologi

Teknologi yang mendukung bisnis Hundred smoke yaitu Media Digital berupa Media Sosial seperti Whatsapp dan Instagram. Untuk pemesanan produk, bisa melalui grabfood atau shopee food. Selain ini Hundred smoke juga menggunakan Kasir digital, alat panggang custom, penggunaan aplikasi DO.

5. Ekologi

Menurut hasil observasi kami melalui data internet, tren usaha yang dapat meminimalisir dari dampak bisnis Hundred smoke terhadap lingkungan adalah : Mengganti sarung tangan plastik dengan barang yang tidak merusak lingkungan. Berdasarkan hasil pengamatan kami, kondisi udara dan air disekitar lingkungan Hundred smoke terbilang bagus, karena minimnya pencemaran lingkungan. Kami merasakan udara yang bersih karena terdapat beberapa tumbuh-tumbuhan. Untuk kebersihan air juga sangat terjaga karena pemilik bisnis menggunakan sumber air dari PDAM, sehingga sangat terjamin kebersihannya dan layak.

B. Aspek Hukum

Menurut Suliyanto (2010:41) kelayakan yang digunakan sebagai dasar aspek hukum adalah ketika pelaku bisnis dapat memenuhi semua syarat ketentuan hukum dan izin yang berlaku. Ide bisnis penjualan daging yang dijalankan oleh hundred smoke tidak bertentangan dengan hukum yang ada, dari berbagai aspek produksi sampai aspek distribusi sudah sesuai dengan aspek hukum yang berlaku. Hundred smoke sudah memiliki legalitas BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan) dengan memiliki legalitas tersebut bisnis usaha hundred smoke dapat meyakinkan konsumen bahwa produk yang mereka jual aman dikonsumsi bagi semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja hingga orang dewasa. Namun, hundred smoke belum memiliki sertifikat halal dan masih dalam proses pengajuan.

Berdirinya bisnis Hundred Smoke diterima oleh masyarakat sekitar dengan baik hal ini dikarenakan bisnis hundred smoke tidak bertentangan dengan adat istiadat atau kebiasaan masyarakat di sekitar bisnis hundred smoke, meskipun bisnis ini menimbulkan polusi udara akibat dari proses produksi namun hal tersebut tidak terlalu mengganggu lingkungan masyarakat, karena tempat masaknya di di luar (tidak didalam ruang). Hundred Smoke merupakan badan usaha perorangan karena pemilik mengelola bisnis sendiri dan modal awal bisnis murni dari uang pribadi/pemilik yang kemudian keuntungan diputar kembali untuk membesarkan usaha tersebut. hingga saat ini hundred smoke belum memiliki tanggungan berupa pinjaman di bank maupun pihak lain. Terkait dengan kurangnya perizinan sertifikat halal pihak dari Hundred Smoke sudah mengurus terkait hal ini, yang diperkirakan surat keluar pada bulan november mendatang, saat ini surat masih berada pada tahap proses. hundred smoke tidak memberitahukan secara lengkap terkait surat perizinan, dikarenakan hal tersebut masuk kedalam rahasia perusahaan. tetapi hundred smoke suda memiliki surat legalitas, dan NPWP.

Ada ketentuan perundangan yang mendukung bisnis Hundred smoke, terdapat pada Undang Undang No. 7 Tahun 1996 Tentang Pangan yang berbunyi "Setiap orang yang memproduksi pangan atau menggunakan bahan baku, bahan tambahan pangan, dan atau bahan Bantu lain dalam kegiatan atau proses produksi pangan yang dihasilkan dari proses rekayasa genetika wajib terlebih dahulu memeriksakan keamanan pangan bagi kesehatan manusia sebelum diedarkan". Tidak ada ketentuan yang melanggar adanya bisnis Hundred smoke, hal ini dikarenakan bisnis yang dijalankan memiliki legalitas hukum yang jelas. Terkait dokumen-

dokumen perizinan dan lain lain saat ini, ada beberapa yang sudah ada namun juga ada beberapa yang masih dalam proses pengajuan. terkait dengan dokumen-dokumen yang sudah dimiliki oleh perusahaan, pihak perusahaan tidak ingin memberitahukan kepada orang lain karena hal tersebut masuk kedalam rahasia perusahaan yang memang tidak disebarluaskan, dan hanya di keep oleh internal perusahaan saja.

C. Aspek Pemasaran

Berdasarkan observasi dengan analisis STP dan wawancara dengan pemilik toko. STP dalam bisnis hundred smoke dapat dijabarkan seperti berikut:

a. Segmentasi pasar

Aktivitas membagi suatu pasar jadi kelompok-kelompok pembeli yang berbeda yang mempunyai kebutuhan, ciri, ataupun perilaku yang berbeda yang bisa jadi memerlukan produk ataupun bauran pemasaran yang berbeda. Variabel yang digunakan untuk memastikan segmentasi pasar yaitu dari geografi, demografi, psikografi

1. Segmentasi Geografis

Pada segmentasi geografis Hundred Smoke memiliki target pasar warga dan juga para keluarga keluarga harmonis, sekitar karena pemasaran steak ini ditujukan pada orang orang tertentu penyuka daging. Untuk target kepada mahasiswa.

2. Segmentasi Demografis

Target pasar untuk segmentasi demografis ini sangat luas mulai anak-anak hingga orang tua. Yang lebih spesifiknya untuk target pasar Hundred smoke lebih ke mahasiswa. Untuk outlet di Jl. Bend. Wonogiri 37, Malang ini target pasar berdasarkan pekerjaan yaitu mulai pelajar sampai ibu rumah tangga. tetapi yang utama adalah mahasiswa, karena lokasi yang dekat dengan kampus, dan kos kos dan bisa dikatakan sangat terjangkau.

3. Segmentasi Psikografis

Menurut segmentasi pasar sesuai dengan psikografis adalah menargetkan ke orang yang suka bersantai sesuai dengan kondisi di hundred smoke banyak mahasiswa dan orang yang gaya hidupnya cukup tinggi. Bisa dikatakan gaya hidup yang cukup tinggi. Dari tiga segmentasi yang sudah dijelaskan, target yang diinginkan dari pemilik hundred smoke sudah cukup sesuai. Ketika ada kegiatan di suatu Instansi seperti PKKMB atau kegiatan kampus lainnya yang setiap tahun dilakukan dengan jumlah peserta yang banyak, yang berpeluang adanya repeat order di tahun-tahun berikutnya. Selain acara besar target klien untuk produk hundred smoke ini juga memanfaatkan diskon di saat saat tertentu seperti hari hari besar yang dirayakan bersama sama, terkadang juga memanfaatkan diskon tahun baru karena saat saat ini banyak orang yg order untuk malam tahun baru bersama keluarga

b. Targeting

Setelah kita mampu mengenali segmen pasar dimana dalam perihal ini kita mengambil segmen tingkat sosial, maka berikutnya segmen tingkat sosial menengah dasar akan menjadi sasaran ataupun target pemasaran.

c. Positioning

Dalam hal positioning produk, hundred smoke ini akan kita posisikan sebagai produk makanan daging yang sedikit populer tetapi harga terjangkau oleh masyarakat bawah(murah). Positioning ini mengacu pada teori dimana positioning produk harus jelas, berbeda serta mempunyai nilai lebih.

Dalam Potensi Pasar Hundred Smoke ini memproduksi dan memasarkan jenis makanan yang dapat dikonsumsi oleh anak-anak hingga orang dewasa, makanan tersebut berupa daging ayam dan sapi yang diolah dengan cara tradisional sehingga menciptakan sebuah rasa yang otentik. Pemilihan bahan yang berkualitas, dengan cara pengolahan yang tepat, banyak penawaran yang menarik, fasilitas cafe yang nyaman dan bersih, pelayanan yang ramah tamah, dan harga yang tidak menguras kantong, selain keunggulan tersebut Hundred Smoke dapat membantu pemenuhan protein harian bagi konsumen yang sedang menjalankan program diet. Tempat yang strategis membuat Hundred Smoke memiliki nilai tambah dalam pemasarannya. Tetapi tidak hanya itu, hundred smoke memiliki kelebihannya sendiri atau ciri khas, yaitu makan menggunakan sarung tangan. Karena setiap perusahaan pastinya mempunyai daya saing di berbagai tempat dan ada beberapa pesaing yang dimiliki oleh perusahaan Hundred Smoke yaitu Steak moen-moen, steak & bowl, BBQ Box Malang. Usaha kompetitor yang bisa dibilang memiliki nama dihati para konsumennya dengan branding yang sudah melekat pada telinga masyarakat, Namun Hundred Smoke sendiri juga memiliki branding yang bisa dibilang cukup kuat dihati para konsumennya. Promosi yang dilakukan oleh Hundred Smoke terus dilakukan di berbagai kalangan melalui media sosial, media partner atau mitra, serta promosi dari mulut ke mulut berdasarkan pengalaman konsumen.

Pemasaran yang dilakukan oleh Hundred Smoke yaitu melakukan pemasaran online di media sosial (Instagram, Whatsapp, dan Tiktok), bekerjasama dengan beberapa mitra kerja seperti travel bromo untuk melaksanakan program piknik bareng Hundred Smoke di bromo, bekerjasama dengan ojek online (gofood, shopee food, dan grab food). Selain melakukan pemasaran Hundred Smoke saat ini sedang mengadakan survei untuk cabang baru mereka di daerah Tulungagung. Hundred Smoke sangat mengedepankan keotentikan rasa dari menu mereka untuk memikat pelanggan melakukan pemesanan secara berulang.

Berikut merupakan Strategi Pemasaran Hundred Smoke

1. Produk

Produk yang kami tawarkan dalam usaha ini kepada konsumen memiliki berbagai macam, Muslim dari yang paling murah, hingga paling mahal pun sda

2. Harga (price)

Adapun produk yang ditawarkan mempunyai harga yang bermacam- macam bergantung dari rasa yang diinginkan oleh konsumen, sebab macam- berbagai dari rasa tersebut tidak sama

3. Tempat (Place)

Penentuan posisi terletak di Jl. Bendungan Wonogiri No.37, Sumber Sari, kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65145. Letak outlet hundred smoke ini berada di dalam gang, sehingga membuat tidak banyak masyarakat luar yang tau akan usaha hundred smoke ini. sehingga untuk memperkenalkan adanya bisnis “ Hundred Smoke” ini sedikit sulit, karena yang mengetahui kebanyakan hanya dari orang-orang yang melewati tempat tersebut.

4. Promosi (promotion)

Online marketing (pemasaran lewat online melalui internet) yakni bisa berbentuk pengiklanan di sosial media, website ataupun yang lain

D. Aspek Teknis dan Teknologi

a) Analisis Umum Teknis dan Teknologi

1. Bahan Mentah

Dalam proses produksi Daging di Hundred Smoke diperlukan bahan mentah untuk membuat satu porsi menu. Bahan mentah yang dibutuhkan untuk memproduksi salah satu porsi menu yaitu, Daging, Sayur kacang panjang, wortel dan kentang.

2. Kualitas Bahan Mentah dan Proses Pengolahannya

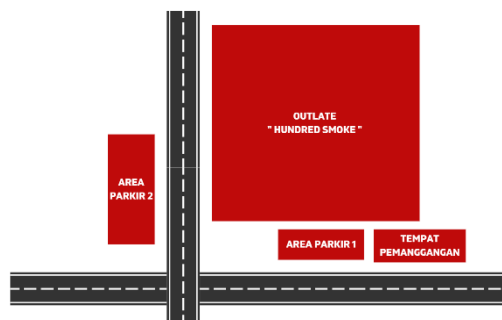
Kualitas dari bahan mentah yang dijual di Hundred sudah sangat baik karena setiap hari bahan mentah yang dipakai selalu fresh dan juga dicek sebelum di olah sehingga makanan yang disajikan juga berkualitas baik. Proses pengolahan daging dibuat atau di asap saat ada konsumen yang beli, dan biaya yang dibutuhkan oleh hundred smoke untuk membeli bahan mentahnya hanya untuk bahan bakarnya saja, karena hundred smoke menaiki kendaraan milih perusahaan.

3. Analisis Teknologi di Sekitar Lingkungan Usaha

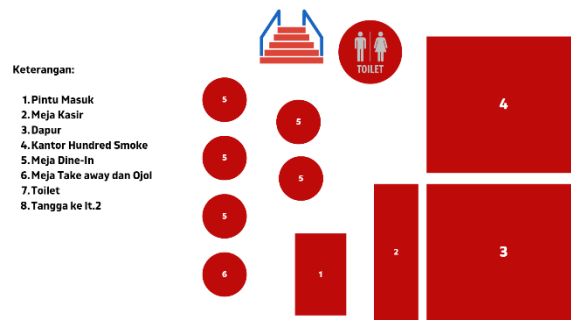
Dari analisis aspek lingkungan yang kelompok kami lakukan, pendapat kami mengenai lokasi bisnis yang dipilih oleh pemilik yaitu bisa dibilang sudah tepat memilih lokasi untuk usahanya, walaupun lokasi tidak berada di tengah kota yang ramai tetapi masih dalam wilayah Kota Malang. Tetapi sebenarnya belum bisa dikatakan strategis karena lokasinya tidak tepat ditengah kota cenderung sudah masuk ke pemukiman warga, dan juga area kos mahasiswa/i, walaupun begitu pemilihan lokasi usaha dapat dinilai tepat jika dilihat dari segi ketersediaan air, listrik, SDM, iklim, adat istiadat, dan sebagainya. Ketersediaan air dan listrik di wilayah tersebut sangat memadai, SDM juga memadai, dan adat istiadat yang cukup mendukung berdirinya usaha ini

b) Lokasi dan layout pabrik, layout proses produksi

Hundred Smoke berlokasi di Jln. Bendungan Wonogiri No.37, Sumber Sari, Kota Malang. *Hundred Smoke* tidak memiliki pabrik khusus untuk pengolahan bahan bakarnya. Tata letak yang disusun oleh *Hundred Smoke* dapat dibilang cukup nyaman, ketika customer datang langsung berhadapan dengan kasir sehingga memudahkan mereka untuk langsung memesan menu yang mereka inginkan sebelum mencari tempat terlebih dahulu. kemudian, apabila mereka makan ditempat dan duduk di lantai 1 mereka bisa menyaksikan langsung proses pemotongan daging dan proses plating menu yang mereka pesan secara langsung karena tempat produksi (dapur) berada tepat di belakang meja kasir. *Hundred Smoke* juga memanfaatkan area luar outlet untuk pemasangan mesin yang digunakan untuk memanggang daging, dan juga disisi lain dijadikan untuk tempat parkir yang cukup luas.



Gambar 1. Layout bagian luar Hundred Smoke



Gambar 2. Layout bagian dalam Hundred Smoke

c) Luas Produksi

Hundred Smoke tergolong memiliki tempat yang cukup sempit karena hanya memanfaatkan sepetak berukuran 3x5 meter. Meskipun terbilang cukup sempit *Hundred Smoke* mampu memaksimalkan lokasi tersebut dengan bagus dan tetap nyaman, khususnya di area dine in dan juga tempat parkir yang cukup luas.

d) Teknologi, mesin dan peralatan produksi

Hundred Smoke memiliki beberapa teknologi yang digunakan untuk membantu kegiatan operasionalnya, contohnya teknologi mesin kasir online yang sangat membantu dalam kegiatan transaksi dengan konsumen, kemudian terdapat mesin pemanggang daging. Mesin ini dicustom secara khusus oleh *Hundred Smoke* untuk memenuhi cita rasa daging yang sesuai dengan standar *hundred smoke* sendiri, jadi meskipun saat ini sudah cukup banyak alat-alat yang lebih canggih serta lebih cepat dalam proses memasaknya namun menurut mereka rasa yang dihasilkan sangat berbeda, dan custom alat yang canggih namun rasa autentiknya masih sangat kental.

E. Aspek Manajemen

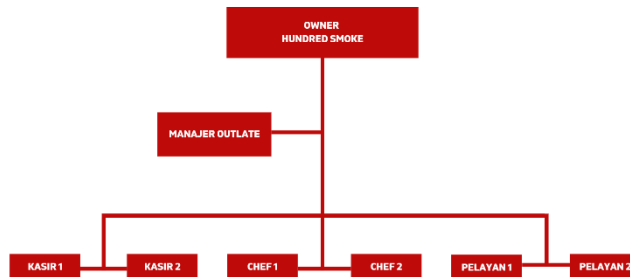
a) Manajemen pembangunan proyek

Hundred Smoke memiliki berbagai cara untuk mendapatkan pegawai/karyawan yang sesuai dengan kebutuhan dan kriteria yang telah ditentukan. *Hundred Smoke* memperoleh pegawai/karyawan setelah melalui beberapa tahapan seperti calon pegawai memperoleh informasi mengenai adanya lowongan pekerjaan melalui pamflet yang disebar *hundred smoke* di media sosial, calon pegawai mengirimkan surat lamaran pekerjaan melalui email resmi yang dimiliki oleh *hundred smoke*, pihak dari *hundred smoke* melakukan survey cv yang telah dikirimkan oleh calon pegawai, pihak dari *hundred smoke* melakukan interview secara langsung kepada calon pegawai, pihak dari *hundred smoke* melakukan wawancara kepada calon pegawai, setelah melalui tahapan tersebut *hundred smoke* akan memilih calon pegawai mana yang memenuhi standar yang telah ditetapkan, kemudian sebelum disahkan menjadi pegawai *hundred smoke* para calon pegawai akan mendapatkan pelatihan (training) selama satu minggu pertama dan apabila selama masa pelatihan calon pegawai tersebut cocok mereka akan diberikan pelatihan kembali selama tiga bulan dan setelah itu akan ada kesepakatan tanda tangan kontrak awal. *hundred smoke* memiliki jam operasional mulai pukul 11.30 hingga 22.30 dan para pegawai *hundred smoke* memiliki pembagian jam kerja berdasarkan shift yang dirolling selama satu minggu sekali.

b) Manajemen dalam operasi

- Struktur organisasi dan deskripsi jabatan

Hundred smoke saat ini memiliki 7 pegawai yang membantu dalam menjalankan operasional usaha. 7 pegawai ini terbagi menjadi 4 bagian antara lain: 1 orang menjabat sebagai manajer outlet, 2 orang menjabat sebagai juru masak (chef), 2 orang sebagai pelayan dan 2 orang sebagai kasir.



Gambar 3. Struktur organisasi Hundred Smoke

- kebutuhan dan sumber tenaga kerja

Dengan memiliki 7 pegawai saat ini kebutuhan sumber daya manusia di hundred smoke dapat dikatakan cukup untuk menjalankan operasional usaha karena masing-masing pegawai memiliki tugas, peran dan wewenang nya tersendiri.

F. Aspek Keuangan

Sumber dana Hundred Smoke murni 100% menggunakan dana pribadi dalam membangun dan melaksanakan kegiatan operasionalnya. Hundred smoke sendiri tidak memiliki pinjaman pada bank maupun pihak – pihak lain. Modal yang dikeluarkan oleh owner yakni sekitar Rp 20.000.000 dan keuntungan selama 4/3 tahun terakhir yaitu mencapai 30% dari biaya promosi yang dikeluarkan hundred smoke setiap promosinya dilakukan 1 bulan sekali sekitar Rp. 2.500.000 dan selama setahun sebesar Rp. 30.000.000-, Untuk perizinan tempat hundred smoke memakai tempat dari rekannya tidak ada biaya sewa dan dengan biaya pajak bangunan pertahun pun menjadi tanggungan dari pemilik rumah sendiri.

Hundred smoke sendiri berdiri pada gedung yang dimiliki oleh rekan dari owner, Untuk biaya gaji dan tunjangan kepada karyawan Rp. 1.000.000 sebagai gaji pokok dan 5% dari omset harian. Kemampuan hundred smoke dalam memenuhi kebutuhan permodalan sangat baik, dimana owner tidak memiliki pinjaman dengan bank ataupun pihak manapun sehingga owner tentu saja tidak memiliki beban hutang. Kelayakan pada perhitungan sendiri baik, setelah peneliti melakukan perhitungan pada uang permodalan dari hundred smoke, peneliti menganggap ini sudah baik. Kalkulasi dari seberapa cepat investasi dapat kembali sebagai berikut. Perusahaan Hundred Smoke mengeluarkan investasi sebesar Rp 20.000.000 dan arus kas masuk bersih per tahun sebesar Rp 168.000.000, maka PP tersebut adalah

$$\text{Payback Periode} = \text{Rp}168.000.000 : \text{Rp} 20.000.000 = 8,4 \text{ Tahun}$$

Jadi, investasi yang dikeluarkan sebanyak 20.00.000 akan kembali ke pemiliknya dalam 8.4 tahun. Anda dapat menghitung 8,4 tahun dalam bentuk bulan dan hari dengan cara berikut:

$$\begin{aligned}
 0,4 \times 365 \text{ hari} &= 146 \text{ hari (Selama 1 bulan lebih)} \\
 146 : 30 \text{ hari} &= 4,86 \text{ bulan} \\
 0,86 \times 30 \text{ hari} &= 25,8 \text{ hari} = 26 \text{ hari}
 \end{aligned}$$

(Dari perhitungan ini, perusahaan akan mendapatkan kembali dana yang diinvestasikan dalam jangka waktu 8 tahun 4 bulan 26 hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peninjauan yang penulis lakukan mencakup 6 aspek lingkungan, aspek hukum, aspek pemasaran, aspek MSDM, aspek teknis dan teknologi, dan aspek keuangan. Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada UMKM perusahaan hundred smoke aspek finansial maupun aspek non finansial, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :1) Berdasarkan analisis aspek non finansial, Usaha hundred smoke dapat dikatakan belum layak, kecuali pada aspek pasar dan pemasaran, aspek manajemen. Analisis aspek hukum dikatakan belum layak karena belum mendapatkan sertifikasi halal, Sedangkan analisis aspek lingkungan dikatakan kurang layak karena lokasinya bisa dikatakan strategis berada di lingkungan dekat dengan tempat edukasi belajar dan wilayah kos dan bisa dikatakan kurang strategis karena jauh dari pusat perkotaan. 2) Analisis kelayakan finansial menunjukkan bahwa Kelayakan pada perhitungan sendiri baik, setelah peneliti melakukan perhitungan pada uang permodalan dari *hundred smoke*, peneliti menganggap ini sudah baik. Usaha hundred smoke ini layak untuk dijalankan. Hal ini dapat dilihat dari nilai investasi sebesar Rp. 20.000.000-, serta nilai payback period investasi selama 8 tahun 4 bulan 26 hari

Adapun saran bagi pelaku usaha makanan dan minuman khususnya hundred smoke yaitu perlu menerapkan dan menjalankan pengendalian dengan prosedur yang jelas untuk mencapai hasil yang berkualitas dan dapat memenuhi standar kelayakan konsumen sehingga dapat melampaui para pesaingnya. Pertama, perlu adanya pengelolaan manajemen dari segi kepengurusan manajerial, pengendalian mutu dan peningkatan kinerja. Kedua, usaha UMKM ini harus mampu mengembangkan sisi teknologi dengan cara menambah, memperbaiki atau merubah penggunaan teknologi. Terakhir, perlu adanya peningkatan inovasi dan kreasi agar dapat memaksimalkan citra nama baik usaha dan jaminan mutu produk.

REFERENSI

- Bahri, N. A. (2019). Bumi dan corporate social responsibility. *IMANENSI: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Islam*, 3(1), 37–48. <https://doi.org/10.34202/imanensi.3.1.2018.37-48>
- Falila, D. (2019). Scanned by CamScanner ىرازمك. *A Psicanalise Dos Contos de Fadas. Tradução Arlene Caetano*, 466.
- Lismana, H., Yulianti, R., Herdina, V., Mareta, F., & Purnamasari, I. (2021). The Effect of Cash Turnover, Account Receivable Turnover and Inventory Turnover on ROA in Mining and Quarrying Sector Companies Listed in IDX From 2017-2019. *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen (REKOMEN)*, 5(1), 30–38. <https://doi.org/10.31002/rn.v5i1.3987>
- Razif, M. (2018). Peranan Aspek Lingkungan dalam Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas. *Jurnal Manejemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 2(2), 83–98. <https://doi.org/10.12962/j26151847.v2i2.4342>
- Sunandar, N., & Sugiarti, E. (2023). The Effect of Asset Structure, Profitability and Liquidity on the Capital Structure of the Manufacturing Industry Sector. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 6(1), 164–169.
- Syahwani, U. (2015). STRATEGI COOPERATIVE LEARNING MODEL JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IX MTs NEGERI KETAPANG. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/11346>
- Tahu Mandiri Desa Kotangan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmiah Pertanian*

(*JIPERTA*), 2(1), 98–108. <https://doi.org/10.31289/jiperta.v2i1.237>

Tanaka, L. A., & Marlina, M. A. E. (2017). Studi Kelayakan Bisnis Unique Photocard Di Mal Ciputra World Surabaya. *PERFORMA: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 1(6), 746–754.

Winantara, I. M. Y., Bakar, A. B. U., & Puspitaningsih, R. (2014). Analisis Kelayakan Usaha Kopi Luwak Di Bali. *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*, 2(3), 118–129.